



## **RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)**

# **RUMAH SAKIT JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH HARAPAN KITA**

**TAHUN 2021**



**RENCANA KINERJA TAHUNAN  
(RKT)  
TAHUN ANGGARAN 2021**

**RUMAH SAKIT JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH  
HARAPAN KITA**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh darah Harapan Kita dapat diselesaikan dengan baik. Rencana Kinerja Tahunan merupakan satu dokumen yang menjadi bagian dari fungsi manajemen dalam perencanaan kinerja selama 1 (satu) tahun kedepan. Oleh karena itu sebagai suatu organisasi maka menjadi kewajiban bagi setiap satuan kerja untuk menyusun Rencana Kinerja Tahunan pada setiap awal tahun.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan salah satu elemen penting dalam perwujudan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP). Penyusunan RKT RSJPD Harapan Kita mengacu pada Rencana Strategis Bisnis RSJPD Harapan Kita tahun 2020-2024, serta mempertimbangkan aspek yang dapat mempengaruhi keberlangsungan pelaksanaan kinerja selama 1 (satu) tahun kedepan.

Sebagai dokumen perencanaan yang bersifat terencana dan terukur, RKT RSJPD Harapan Kita memuat sasaran strategis, program, indikator kinerja dan targetnya, serta kemungkinan risiko yang akan timbul. Dokumen RKT tahun 2021 diharapkan dapat menjadi acuan pelaksanaan kegiatan yang obyektif, efektif dan efisien sehingga pelaksanaan kegiatan dapat terarah.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2021, baik berupa arahan, masukan atau koreksi sehingga dokumen RKT ini dapat diselesaikan.

Jakarta, Maret 2021  
Direktur Utama



Dr. dr. Iwan Dakota, Sp.JP(K), MARS.

## I. PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan dokumen resmi yang disiapkan untuk menyusun perencanaan kegiatan yang merupakan penjabaran dari program baik di tingkat satuan kerja maupun Rumah Sakit. RKT disusun pada setiap akhir tahun yang berisikan rencana kerja tahun anggaran berikutnya termasuk penganggaran yang nantinya dituangkan dalam dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-K/L) yang dibutuhkan selama satu tahun anggaran. Oleh karena itu, Rencana Kerja Tahunan (RKT) Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita merupakan perencanaan operasional yang memuat tentang rencana kerja/ kegiatan, indikator kinerja, target kinerja serta anggaran yang akan dilaksanakan dan dicapai dalam periode satu tahun.

Di samping sebagai dokumen perencanaan, RKT dapat berfungsi juga sebagai pedoman / acuan dalam melaksanakan kegiatan atau aktifitas di Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita satu tahun anggaran berikutnya. Atas dasar itu, maka Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita dengan tujuan :

1. Menjadi acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan di Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita tahun 2021 guna mendukung tercapainya sasaran strategis RS Tahun 2020 – 2024.
2. Meningkatkan kualitas perencanaan, evaluasi dan pelaporan Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita
3. Meningkatkan kinerja Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita dukungan operasional baik sarana dan prasarana, alat non medis, bahan habis pakai, maupun alat tulis kantor, dan lain- lain
4. Menjadi acuan dalam penyusunan RBA dan RKA-K/L

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dimaksudkan juga sebagai perwujudan Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita untuk memenuhi kewajiban sebagai salah satu instrumen manajemen yang bertanggung jawab kepada Kementerian Kesehatan (perspektif vertikal) melalui Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Di samping itu RKT dapat pula berfungsi sebagai media komunikasi dan koordinasi lintas fungsi di lini manajemen & lini teknis (perspektif horisontal), dan sebagai wujud dari upaya penjabaran rencana jangka panjang dan

rencana tahunan Rumah Sakit. Akhirnya RKT yang tersusun secara baik dapat juga berfungsi sebagai alat pengendalian pelaksanaan kegiatan dalam rangka peningkatan mutu layanan dalam periode satu tahun.

## **B. DASAR HUKUM**

1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia No.18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
4. Perdirjen Perbendaharaan Per-5/PB/2017 tentang Pedoman Penyusunan Kontrak Kinerja dan Penetapan Persetujuan Capaian Kinerja Pemimpin Badan Layanan Umum Bidang Kesehatan
5. Keputusan Dirjen BUK No. HK.02.04/II/568/12 tentang Kontrak Kinerja.
6. Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Bisnis Unit Pelaksana Teknis Vertikal di Lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Tahun 2019 berdasarkan Surat Edaran Nomor : HK.02.02/II/2627/2019
7. Rencana Strategis Bisnis (RSB) Rumah Sakit jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita tahun 2020-2024

## **C. KEDUDUKAN, TUGAS dan FUNGSI**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 54 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita maka Kedudukan, Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita adalah sebagai berikut :

### **1. Kedudukan :**

- a. RSJPD Harapan Kita Jakarta berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal.
- b. RSJPD Harapan Kita Jakarta merupakan rumah sakit khusus pusat tipe I-A sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. RSJPD Harapan Kita Jakarta secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh sekretaris Direktorat Jenderal dan secara teknis fungsional dibina oleh direktur di lingkungan Direktorat Jenderal sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## 2. Tugas dan Fungsi

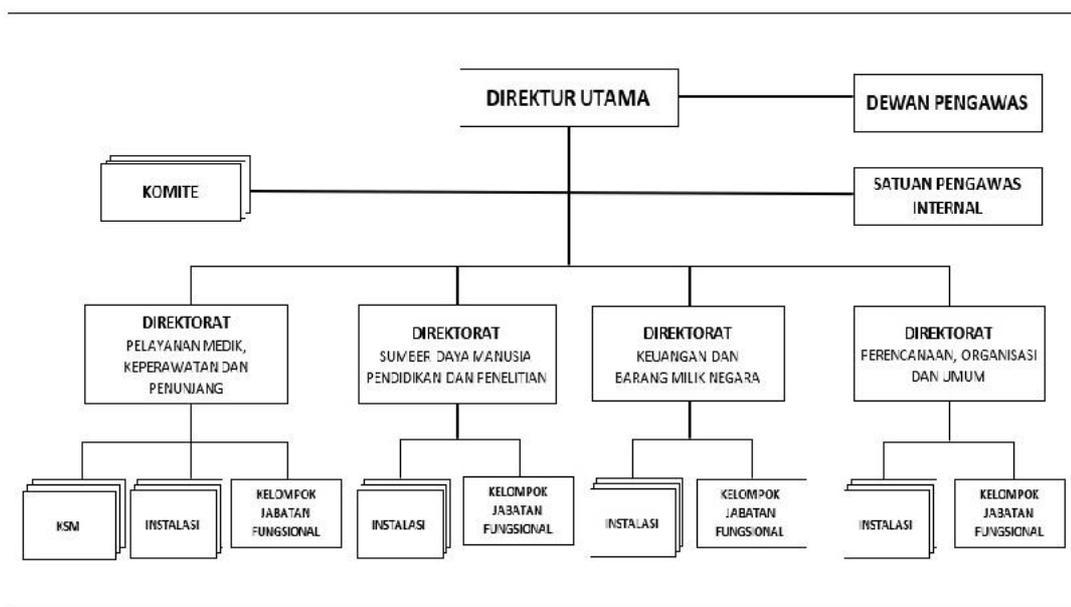
RSJPD Harapan Kita Jakarta mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit jantung dan pembuluh darah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, RSJPD Harapan Kita Jakarta menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis dengan kekhususan di bidang penyakit jantung dan pembuluh darah;
- c. Pengelolaan pelayanan keperawatan;
- d. Pengelolaan pelayanan nonmedis;
- e. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit jantung dan pembuluh darah;
- f. Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit jantung dan pembuluh darah;
- g. Pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- h. Pengelolaan layanan pengadaan barang/jasa;
- i. Pengelolaan sumber daya manusia;
- j. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat;
- k. Pelaksanaan kerja sama;
- l. Pengelolaan sistem informasi;
- m. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- n. Pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit.

#### D. STRUKTUR ORGANISASI & TATA KERJA (SOTK)

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita berdasarkan PMK no.54 tahun 2020



#### E. GAMBARAN SINGKAT

Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita (RSJPDHK) merupakan rumah sakit khusus yang menjadi Pusat Rujukan Nasional untuk penanganan penyakit jantung dan pembuluh darah (kardiovaskular). Rumah sakit ini didirikan oleh Yayasan Harapan Kita diatas tanah seluas 22.389 m2 di Jl. S. Parman kavling 87 Slipi, Jakarta Barat dan diresmikan pada tanggal 9 November 1985. Pada tanggal 27 Maret 1985 Yayasan Harapan Kita melalui Surat Keputusan No.02/1985 menyerahkan kepemilikan rumah sakit ini kepada pemerintah dalam hal ini Departemen Kesehatan, tetapi pengelolaannya diserahkan kepada Yayasan Harapan Kita berdasarkan SK No. 57/Menkes/SK/II/1985. Pada tanggal 31 Juli 1997 Yayasan Harapan Kita menyerahkan kembali pengelolaan Rumah Sakit Jantung Harapan Kita kepada Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan selanjutnya melalui Peraturan Pemerintah nomor 126 tahun 2000, status Rumah Sakit Jantung Harapan Kita pun berubah menjadi Perusahaan Jawatan dibawah naungan Kementerian BUMN. Terdapat beberapa layanan unggulan dari RSJPDHK diantaranya yaitu vaskular, aritmia, intervensi non bedah, bedah jantung anak, serta bedah jantung dewasa. Layanan tersebut merupakan pelayanan rujukan nasional yang ditangani oleh RSJPDHK.

Pada tanggal 13 Juni 2005, ditetapkan Peraturan Pemerintah nomor 23 tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, yang menyebutkan perubahan status rumah sakit yang semula berstatus Perusahaan Jawatan (Badan Usaha Milik Negara) menjadi Badan Layanan Umum (pasal 37 ayat 2). Dengan demikian, Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita pun berubah statusnya menjadi BLU-RSJPD Harapan Kita, yang berada di bawah Kementerian Kesehatan RI sebagai Unit Pelaksanaan Teknis dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). Sebagai Pusat Jantung Nasional (National Cardiovascular Centre), selain menyediakan pelayanan kesehatan jantung, RSJPDHK juga dikembangkan sebagai wahana pendidikan serta pelatihan, dan penelitian dalam bidang kesehatan kardiovaskular. Berbagai upaya telah dilaksanakan untuk menciptakan Good Corporate Governance, yakni: transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban dan kewajaran. Salah satu wujud pelaksanaannya adalah senantiasa meningkatkan mutu layanan yang salah satu upaya dilakukan melalui program akreditasi baik tingkat Nasional maupun Internasional.

Akreditasi dibidang pendidikan juga dilakukan terkait dengan penyelenggaraan pendidikan sebagai salah satu rumah sakit pendidikan dibidang kardiovaskular. Adapun jenis akreditasi dimaksud yang telah dicapai diantaranya akreditasi rumah sakit pendidikan oleh Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2014, Akreditasi KARS Paripurna pada tahun 2018, Akreditasi KARS Internasional pada tahun 2019, serta Akreditasi Internasional Joint Commission International (JCI) pada tahun 2019.

## II. RENCANA STRATEGIS BISNIS RSJPD HARAPAN KITA 2020-2024

### A. VISI dan MISI

Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita menetapkan visi untuk 5 (lima) tahun kedepan (2020-2024) menjadi Pusat Kardiovaskular Setara Asia dengan misi:

- Memberikan pelayanan kardiovaskular berkualitas dan berbasis bukti ilmiah.
- Meningkatkan akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan kardiovaskular,
- Meningkatkan riset dan pengembangan teknologi kardiovaskular,
- Meningkatkan profesionalisme SDM,
- Memberikan kontribusi dalam pencapaian indikator kardiovaskular,
- Memberikan kepuasan bagi pasien dan peserta pendidikan/pelatihan tenaga kesehatan.

### B. NILAI BUDAYA

Untuk periode 2020-2024 mendatang, telah ditentukan 5 poin nilai yang akan menjadi identitas RSJPDHK, yakni: *Integrity*, *Competence*, *Accessibility*, *Reliability* dan *Excellence* ( I CARE )

- *Integrity* Kesesuaian komitmen dan tindakan akan menjadi tolok ukur penilaian dari jasa yang ditawarkan oleh RSJPDHK
- *Competence* Sebagai rumah sakit rujukan terakhir kardiovaskular, RSJPDHK harus memiliki dan mengembangkan kompetensinya di bidang kardiovaskular lewat pelayanan, pendidikan dan riset yang berkualitas tinggi
- *Accessibility* RSJPDHK berupaya keras membuka pintu pelayanan selebar-lebarnya kepada seluruh pihak yang membutuhkan tanpa terkecuali
- *Reliability* Sebagai rumah sakit dengan kompetensi utama di bidang kardiovaskular, RSJPDHK akan mengedepankan kualitas demi menjadi rumah sakit yang paling dipercaya oleh seluruh pihak
- *Excellence* Selain kompetensi medis yang unggul, RSJPDHK berkomitmen memberikan pelayanan unggul yang berorientasi pada kebutuhan pasien.

**C. SASARAN STRATEGIS**

Perspektif	Sasaran Strategis
1. Konsumen	1. Peningkatan mutu dan akses pelayanan khusus kardiovaskular
2. BPI (Bisnis Proses Internal)	2. Peningkatan mutu dan cakupan pendidikan dan pelatihan kardiovaskular
	3. Peningkatan mutu dan aksesibilitas Jejaring
	4. Pengembangan Inovasi & teknologi berbasis Riset
	5. Pemutakhiran teknologi pelayanan dan teknologi informasi & komunikasi
3. <i>Learning &amp; Growth</i>	6. Peningkatan Kualitas SDM
	7. Peningkatan Budaya Kinerja & Tata Kelola
4. Finansial	8. Efektivitas Anggaran
	9. <i>Valuable Investment</i>

## III. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021
1.	Peningkatan mutu dan akses pelayanan khusus kardiovaskular	1. Layanan baru 2. Kepuasan pasien 3. Keberhasilan tindakan bedah jantung CABG dan ToF 4. Keberhasilan perawatan Infark Miokard Akut 5. Kenaikan jumlah pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit	- 90 % 94,5 % 91,8 % 7500 psn
2	Peningkatan mutu dan cakupan pendidikan dan pelatihan kardiovaskular	6. Peningkatan jumlah peserta pelatihan 7. Kepuasan peserta didik/pelatihan	- 90 %
3.	Peningkatan mutu dan aksesibilitas Jejaring	8. Jumlah rumah sakit binaan yang dianggap mandiri tindakan bedah 9. Jumlah rumah sakit binaan yang dianggap mandiri tindakan non bedah 10. Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT Vertikal	- 1 60 %
4.	Pengembangan Inovasi & teknologi berbasis Riset	11. Jumlah produk inovasi berbasis riset 12. Jumlah publikasi internasional	1 12
5.	Pemutakhiran teknologi pelayanan dan teknologi informasi & komunikasi	13. Kesesuaian sarfas dengan masterplan 14. Kehandalan sarana dan prasarana Alat Kesehatan 15. Kumulatif Downtime Fasilitas Sarana dan SPA di Area Prioritas. 16. Tingkat maturitas sistem informasi & komunikasi	100 % 65 % 20 % Level 3
6.	Peningkatan Kualitas SDM	17. Pegawai yang menjalani pendidikan/pelatihan di luar negeri 18. Pegawai yang memenuhi <i>Training 20 JPL</i>	- 60 %
7.	Peningkatan Budaya Kinerja & Tata Kelola.	19. Skor GCG BLU 20. Efektivitas Biaya Pegawai	95 % 80 %
8.	Efektivitas Anggaran	21. POBO (Pendapatan Operasional Biaya Operasional)	80 %
9.	<i>Valuable Investment</i>	22. ROI ( <i>Return On Investment</i> )	-

## IV. PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2021

NO KPI	KPI	PROGRAM KERJA STRATEGIS 2021
1	Kepuasan pasien	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program percepatan pendaftaran dan antrian dengan aplikasi</li> </ul>
2	Keberhasilan tindakan bedah jantung CABG dan ToF Repair	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan skill SDM dalam melakukan tindakan dan perawatan paska tindakan</li> <li>• Review PPK</li> </ul>
3	Keberhasilan perawatan Infark Miocard Akut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan skill SDM dalam melakukan tindakan dan perawatan paska tindakan</li> <li>• Review PPK tatalaksana kasus dan PPK prosedur</li> </ul>
4	Kenaikan jumlah pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan penambahan jumlah kamar bedah dewasa dan anak serta ruang kateterisasi sesuai dengan <i>masterplan</i></li> </ul>
5	Kepuasan peserta didik / pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem Informasi untuk peserta didik</li> </ul>
6	Jumlah rumah sakit binaan yang dianggap mandiri tindakan non bedah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penambahan 1 RS binaan.</li> </ul>
7	Jumlah produk inovasi berbasis riset	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan inovasi berbasis riset</li> </ul>
8	Jumlah publikasi internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• insentif dan bantuan biaya / sarana riset dan publikasi</li> </ul>
9	Kesesuaian sarfas dengan masterplan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan gedung baru</li> </ul>
10	Kehandalan SPA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeliharaan SPA</li> </ul>
11	Kumulatif <i>Downtime</i> Fasilitas SPA di Area Prioritas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percepatan kumulatif <i>downtime</i></li> </ul>
12	Tingkat maturitas sistem informasi dan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi, penerapan maturitas berdasar IS4H, persiapan menuju level berikutnya</li> </ul>
13	Pegawai yang memenuhi Training 20 JPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan, implementasi dan monev latbang pegawai.</li> </ul>
14	Skor GCG BLU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan, implementasi dan monev</li> </ul>
15	Efektivitas Biaya Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan, implementasi dan monev</li> </ul>
16	POBO (Pendapatan Operasional & Biaya Operasional)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementasi Perdir Pengadaan Barang dan Jasa</li> <li>• Mendorong efisiensi biaya pelayanan &amp; non pelayanan</li> </ul>

## V. RENCANA AKSI

No	Sasaran Strategis	KPI	Target	Satuan	Rencana Aksi	Jadwal												PJ KPI					
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des						
1	Peningkatan mutu dan akses pelayanan khusus kardiovaskular	1	Layanan baru	-	-																		
		2	Kepuasan pasien	90	%	Analisa masalah																	
						Pengaturan antrian perjanjian dan pendaftaran poliklinik																	
						Pelayanan telemedicine poliklinik online																	
						Memprogramkan waktu tunggu pasien < 30 mnt																	
						Program perbaikan pendaftaran dan verifikasi																	
						Program percepatan laporan tindakan																	
						Program pemulangan cepat (DI INB)																	
						Program penanganan overcrowding IGD																	
						Program edukasi dan konseling pasien																	
						Monitoring alasan pasien pulang paksa dari IGD																	
						Ketepatan Visitasi dokter spesialis sebelum jam 10.00 WIB (Rawat Inap)																	
						Kecepatan pemulangan pasien Rawat Inap (sbl jam 12)																	
						Approval resume online oleh SM (Monev)																	
		Verifikasi pengembalian berkas resume medik masing - masing staf medik (monev																					
		Kelengkapan resume medik rawat inap																					
		Monitoring dan evaluasi program																					
3	Keberhasilan tindakan bedah jantung CABG dan ToF	94,8	%	Skrining pasien yang akan dilakukan tindakan bedah dewasa dan pediatrik																			
				Program Konfrensi bedah yang lebih konprehensif, pengaturan poliklinik anastesi																			
				Monitoring kriteria pasien tindakan bedah CABG dan TOF Repair																			
				Monitoring dan Verifikasi Data mortalitas Bedah																			

No	Sasaran Strategis	KPI	Target	Satuan	Rencana Aksi	Jadwal												PJ KPI	
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des		
		4	Keberhasilan perawatan Infark Miokard Akut	91,8	%	Pembuatan alur pelayanan pasien yang dicurigai covid dan perawatannya													
						Skrining pasien yang akan dilakukan tindakan non bedah dan rawat inap													
						Kajian tentang PPK, SPO, dan Early PCI													
						Monitoring dan verifikasi data mortalitas AMI													
		Peningkatan skill SDM dalam melakukan tindakan dan perawatan paska tindakan																	
		5	Kenaikan jumlah pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit	7500	Pasien	Pemberdayaan area pelayanan seoptimal mungkin													
						Peningkatan kuota pemeriksaan swab PCR pasien													
						Membuka kembali layanan kardiovaskular secara penuh													
2	Peningkatan mutu dan cakupan pendidikan dan pelatihan kardiovaskular	6	Peningkatan jumlah peserta pelatihan	-	-														
		7	Kepuasan peserta didik/pelatihan	90	%	Melaksanakan kajian terhadap pelaksanaan kegiatan diklat													
						Membuat gagasan terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan kegiatan diklat													
	Peningkatan sarana prasarana pendidikan																		
3	Peningkatan mutu dan aksesibilitas Jejaring	8	Jumlah rumah sakit binaan yang dianggap mandiri tindakan bedah	-	-														
		9	Jumlah rumah sakit binaan yang dianggap mandiri tindakan non bedah	1	Jumlah	Analisa masalah PJT yang akan dianggap mandiri melakukan tindakan non bedah													
						Penentuan calon PJT Binaan mandiri tindakan non bedah													
	Kunjungan kesiapan PJT Binaan Mandiri non bedah																		

No	Sasaran Strategis	KPI	Target	Satuan	Rencana Aksi	Jadwal												PJ KPI		
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des			
					Pembinaan (proctorship) tim medis RSJPDHK															
					Penentuan kriteria Tindakan di PJT Binaan															
					Pembuatan PPK dan SPO															
					Penetapan sebagai PJT Binaan Mandiri Non Bedah															
					Evaluasi jumlah tindakan dan kematian di PJT Binaan mandiri non bedah															
4	Pengembangan Inovasi & teknologi berbasis Riset	10	Jumlah produk inovasi berbasis riset	1	Jumlah	Penyusunan TOR														
						Pelatihan staf														
						Pendampingan dalam pengadaan alkes														
						Proctorship														
						Pembuatan PPK dan SPO														
						Pembentukan Tim														
						Monitoring pelaksanaan														
5	Pemutakhiran teknologi pelayanan dan teknologi informasi & komunikasi	13	Kehandalan sarana dan prasarana Alat Kesehatan	65	%	Penyusunan perencanaan SPA														
						Menyusun master perencanaan s/d 2024 sesuai implementasi masterplan														
						Inspeksi dan kontrol pekerjaan konstruksi secara berkala, bekerja sama dengan dirlap														
						Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan														
		14	Kumulatif Downtime Fasilitas Sarana dan SPA di Area Prioritas.	20	%	Optimalisasi operasional (Uptime) alat angiography, Gama Kamera dan Xray Stasionary														
						Kontrak service pemeliharaan alat kesehatan dengan teknologi tinggi.														
						Inspeksi peralatan medik secara berkala														
						Pemeliharaan peralatan medik secara berkala														

No	Sasaran Strategis	KPI	Target	Satuan	Rencana Aksi	Jadwal												PJ KPI					
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des						
		15	Tingkat maturitas sistem informasi & komunikasi	3	Level	Optimalisasi operasional (Uptime) alat angiography, sarana dan prasarana di area prioritas																	
						Kontrak service sarana dan prasarana alat kesehatan di area prioritas																	
						Inspeksi sarana prasarana dan alat kesehatan secara berkala																	
						Pemeliharaan sarana prasarana dan alat kesehatan secara berkala																	
6	Peningkatan Kualitas SDM	16	Pegawai yang menjalani pendidikan/pelatihan di luar negeri	-	-																		
						17	Pegawai yang memenuhi <i>Training</i> 20 JPL	60	%	Perencanaan													
										Implementasi													
										Monitoring													
Evaluasi																							
7	Peningkatan Budaya Kinerja & Tata Kelola	18	Skor GCG BLU	95	%	Perencanaan																	
						Implementasi																	
						Monitoring																	
						Evaluasi																	
	19	Efektivitas Biaya Pegawai	80	%	Perencanaan																		
					Implementasi																		
					Monitoring																		
					Evaluasi																		
8	Efektivitas Anggaran	20	POBO (Pendapatan Operasional Biaya Operasional)	80	%	Implementasi Perdir Pengadaan Barang dan Jasa																	
						Efisiensi biaya pelayanan																	
						efisiensi biaya non pelayanan																	
9	Valuable Investment	21	ROI ( <i>Return On Investment</i> )	-	-																		

## VI. MANAJEMEN RISIKO

No	Sasaran Strategis	Pernyataan Risiko	Peluang	Dampak	Tingkat Risiko
1	Peningkatan mutu dan akses pelayanan khusus kardiovaskular	1. Risiko katastrofik akibat bencana.	3	5	15
		2. Keterlambatan penyelesaian pembangunan gedung sesuai masterplan	4	4	16
		3. Menurunnya reputasi Rumah Sakit	5	5	20
2	Peningkatan mutu dan aksesibilitas Jejaring	4. Kapasitas pelayanan terbatas	4	4	16
3	Pemutakhiran teknologi pelayanan dan teknologi informasi & komunikasi	5. Risiko akibat pengalihan system dari manual ke system digital	4	4	16
4	Peningkatan Budaya Kinerja & Tata Kelola	6. Komitmen terhadap perubahan budaya kerja	4	4	16
5	Efektivitas Anggaran	7. Klaim Pending	4	4	16
6	Valuable Investment	8. Realisasi investasi aset tidak berjalan tepat waktu	4	4	16

**VII. RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN**

Anggaran yang direncanakan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun 2021 sebesar Rp. 884.677.711.000,- bersumber dari Dana APBN (RM) dan Anggaran BLU.

**1. APBN (RM)**

Program :	Dukungan Manajemen		
	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjend Pelayanan Kesehatan		
1	Layanan Perkantoran	:	87.067.711.000
2	Sarana Bidang Kesehatan	:	6.500.000.000
			<hr/>
			93.567.711.000

**2. Anggaran BLU**

Program :	Dukungan Pelayanan Kesehatan dan JKN		
	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes		
1	Sarana Bidang Kesehatan	:	289.809.020.000
2	OM Sarana Bidang Kesehatan	:	148.227.452.000
3	Layanan Umum	:	332.264.000.000
4	Layanan Prasarana Internal	:	20.809.528.000
			<hr/>
			791.110.000.000